

BAB 1. PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Pratek kerja lapang adalah kegiatan mahasiswa yang wajib dilakukan untuk persyaratan kelulusan. Pratek kerja lapang dilakukan disebuah perusahaan di bidang peternakan untuk mendapatkan ilmu dan pengalaman yang lebih dari sewaktu kuliah. Usaha peternakan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bahan pangan protein hewani, yang merupakan komoditas unggul dan menjadi menu utama konsumsi masyarakat. Peternakan ayam petelur memiliki prospek yang baik karena konsumsi masyarakat Indonesia terhadap telur ayam cenderung meningkat setiap tahunnya, dari tahun 2016 sebesar 445.792.69 ton/tahun meningkat menjadi 465.838.00 ton/tahun pada tahun 2018. Demikian pula dengan kebutuhan konsumsi telur ayam ras dari tahun 2016 sebesar 1.983 kg/kapita/minggu meningkat sebesar 2.152 kg/kapita/minggu pada tahun 2018 (BPS, 2018).

Pemeliharaan ayam ras petelur memiliki beberapa fase sebelum mencapai massa produktifnya, fase tersebut di antaranya *starter* yaitu pemeliharaan ayam dari umur satu hari sampai umur enam minggu, lalu fase *grower* yaitu pemeliharaan ayam dari umur enam minggu hingga menjelang bertelur diumur 16-18 minggu, dan fase *layer* yaitu dari awal bertelur kemudian puncak produksi hingga afkir (Banong, 2012). Penanganan pascapanen atau kegiatan pemanenan telur di ambil dari kandang secara langsung, pemanenan di kandang harus melakukan seleksi pada telur, telur segar yang baik memiliki ciri - ciri bentuk kulitnya yang bagus, tebal, tidak retak, warnanya bersih, rongga udara dalam telur kecil, letak posisi kuning telur ditengah, dan tidak terdapat kotoran atau noda darah (Yanis dkk, 2018).

Usaha pemeliharaan ayam ras petelur memiliki potensi pengembangan yang baik di dunia peternakan terutama untuk mencukupi konsumsi kebutuhan telur di masyarakat. Usaha peternakan ayam akan berhasil apabila peternak mampu memanajemen usahanya dengan baik. Keberhasilan suatu usaha peternakan ayam

petelur ditentukan oleh tiga faktor yaitu pakan (*Feeding*), pembibitan (*Breeding*), dan tatalaksana (*Manajemen*). Ketiga faktor tersebut harus dijalankan secara optimal sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Dalam peternakan ayam ras petelur pakan salah satu faktor penting, jumlah dan kandungan zat pakan diperlukan harus memenuhi kebutuhan untuk mencapai pertumbuhan dan produksinya. Pakan berkualitas sangat membantu dalam pencapaian ke puncak produksi maupun reproduksi ternak (Anggorodi, 1985).

Hal ini merupakan gambaran bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan, wawasan dan pengalaman kerja secara langsung dilapangan. Salah satunya adalah perusahaan yang bergerak dibidang peternakan yaitu peternakan ayam ras petelur komersial CV.Wijoyo Farm. CV.Wijoyo Farm merupakan perusahaan swasta yang tepat untuk dilaksanakannya kegiatan praktek kerja lapang guna mempelajari manajemen ayam petelur komersial pada *fase layer*.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

- a. Mengembangkan pengetahuan, pola pemikiran, keterampilan dan kemampuan mahasiswa/i selama berlangsungnya praktek kerja lapang.
- b. Menerapkan ilmu dari perkuliahan dalam praktek kerja lapang.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Menambah pengalaman, pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan wawasan dalam pemeliharaan ayam ras petelur (*layer*).
- b. Mengasah kemampuan pengetahuan khusus dalam pemeliharaan ayam ras petelur (*layer*).

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Mengembangkan kemampuan mahasiswa/i dengan bimbingan dari pembimbing lapang.
- b. Menambah pengalaman, pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan wawasan serta membentuk karakter yang baik, tanggung jawab dan kedisiplinan dalam dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di CV. Wijoyo Farm Banyuwangi, Desa Yusomulyo, Kecamatan Gambiran, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur dengan waktu pelaksanaan tanggal 15 Maret 2020 sampai 30 Maret 2020.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan dan mempraktekkan secara langsung kegiatan yang ditetapkan perusahaan.
- b. Melakukan diskusi dengan pembimbing lapang dan pihak-pihak yang bersangkutan di luar jam kerja selama pelaksanaan kegiatan, pencatatan data harian yang diperoleh dari kegiatan Selama PKL.
- c. Mengolah, menghitung, menganalisa dan membandingkan dengan pustaka lainnya dan menyusun menjadi sebuah Laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).